



Training on Preparing Financial Reports and Filling Out Annual SPT at Toko Serasi

Satriawan Adinugroho^{1*}, Hasim As'ari^{2*}

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Corresponding Author: Satriawan Adinugroho satriawan2210@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Preparation of Financial Statements, Annual Tax Return, MSMEs

Received : 30, August

Revised : 20, September

Accepted: 22, October

©2024 Adinugroho, As'ari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This community service activity aims to improve partners' understanding of preparing financial reports based on the Akuntansiku application and reporting Annual Tax Returns online. The implementation process includes observation, socialization, training, and evaluation methods, with the delivery of materials on basic accounting concepts, Akuntansiku application features, preparing financial reports, and filling out Annual Tax Returns online. The results of the activity show an increase in partners' understanding of preparing financial reports based on the Akuntansiku application and reporting Annual Tax Returns online, which has positive implications for the sustainability of their businesses and compliance with tax obligations.

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pengisian SPT Tahunan di Toko Serasi

Satriawan Adinugroho^{1*}, Hasim As'ari^{2*}

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Corresponding Author: Satriawan Adinugroho, satriawan2210@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Penyusunan Laporan Keuangan, SPT Tahunan, MSMEs

Received : 30, Agustus

Revised : 20, September

Accepted: 22, Oktober

©2024 Adinugroho, As'ari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra tentang penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Akuntansiku dan pelaporan SPT Tahunan secara online. Proses pelaksanaan meliputi metode observasi, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi, dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar akuntansi, fitur aplikasi Akuntansiku, penyusunan laporan keuangan, serta pengisian SPT Tahunan secara online. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra tentang penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Akuntansiku dan pelaporan SPT Tahunan secara online, yang berimplikasi positif terhadap keberlanjutan usaha mereka dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan.

PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia memiliki peran strategis dalam memperkuat struktur ekonomi nasional dengan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, memperbaiki kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan peluang berwirausaha yang dapat mendorong siklus ekonomi berkelanjutan (Vinatra, 2023). UMKM juga bertindak sebagai tulang punggung masyarakat dalam dalam pengurangan tingkat pengangguran, memenuhi kebutuhan masyarakat lokal, dan memberikan akses ekonomi kepada kelompok marginal (Lubis & Salsabila, 2024). Meskipun UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian, masih banyak di antara mereka yang belum menyusun laporan keuangan secara rutin dan belum memenuhi kewajiban pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan.

Pembuatan laporan keuangan berbasis aplikasi sangat penting bagi UMKM karena dapat meningkatkan efisiensi, akurasi pencatatan, serta memudahkan pemantauan kinerja keuangan secara real-time, sehingga dapat memajukan usaha UMKM. Namun, UMKM sering kali tidak melakukan pelaporan keuangan berbasis aplikasi karena menganggap prosesnya memakan waktu dan tenaga, ditambah dengan rendahnya literasi keuangan, serta minimnya pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi untuk mendukung penyusunan laporan keuangan (Suryantara & Ridhawati, 2023).

Permasalahan lain UMKM adalah tidak melaporkan SPT Tahunan, yang disebabkan oleh rendahnya pemahaman tentang sistem self-assessment dan penerapan perpajakan secara online, minimnya kesadaran diri yang membuat mereka bersikap pasif dan menunggu bantuan dari petugas pajak (Meliandari & Utomo, 2022). Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 55 Tahun 2022 dan PMK No. 164 Tahun 2023, UMKM dengan omzet di bawah 500 juta rupiah tidak dikenakan pajak penghasilan dan tidak diwajibkan untuk menyampaikan SPT Masa Unifikasi. Namun, mereka tetap diwajibkan untuk melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Banyak pelaku UMKM yang salah memahami ketentuan ini dan beranggapan bahwa pelaporan SPT tahunan tidak diperlukan jika mereka tidak membayar pajak. Pelaporan SPT Tahunan sangat penting bagi pelaku UMKM karena jika tidak dilakukan tepat waktu, akan dikenakan sanksi denda, yakni Rp100.000 untuk SPT orang pribadi dan Rp1.000.000 untuk UMKM yang telah berbadan hukum, serta dapat berpengaruh pada pengajuan izin baru atau perpanjangan izin yang akan ditolak oleh sistem Online Single Submission (OSS) jika laporan pajak untuk dua tahun terakhir belum dilaporkan (Megawati, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut diperlukan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM mengenai pentingnya pelaporan keuangan berbasis aplikasi serta kewajiban pelaporan SPT Tahunan. Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Hasil observasi tersebut disajikan dalam tabel berikut.

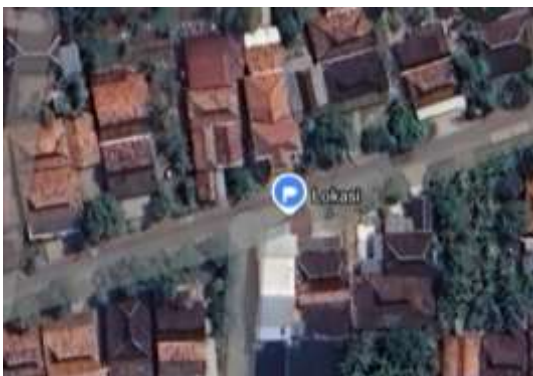
Tabel 1. Kelompok Sasaran dan Permasalahan yang dialami UMKM

Kelompok Sasaran	Permasalahan yang dialami UMKM
UMKM yang berada di Desa Newung	<ol style="list-style-type: none">1. Mitra belum melakukan pembayaran SPT tahunan2. Mitra tidak memahami cara pembayaran SPT tahunan secara online3. Kurangnya pemahan mitra dalam pembuatan laporan keuangan4. Mitra belum mengetahui penggunaan aplikasi laporan keuangan

Berdasarkan permasalahan pada tabel 1 maka, tujuan dari pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Membantu mitra dalam melakukan pembayaran SPT Tahunan tepat waktu.
2. Memberikan pemahaman kepada mitra tentang cara pembayaran SPT Tahunan secara online.
3. Meningkatkan pemahaman mitra dalam pembuatan laporan keuangan.
4. Mengenalkan dan melatih mitra dalam penggunaan aplikasi laporan keuangan untuk usaha.

PELAKSANAAN DAN METODE

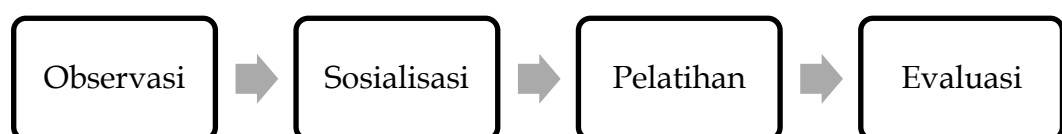


Gambar 1. Lokasi pengabdian masyarakat di Desa Newung



Gambar 2. Pengabdian Masyarakat di Toko Serasi

Pengabdian ini akan menggunakan aplikasi akuntansiku untuk menyusun laporan keuangan dan adobe acrobat reader untuk pengisian e-form SPT tahunan. Pengabdian dilakukan di toko serasi yang telah menjalankan usaha toko kelontong selama 5 tahun dan berlokasi di Desa Newung, Kabupaten Sragen. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi mitra, dengan pelaksanaan yang terdiri dari beberapa tahapan: observasi pada 28 September 2024, sosialisasi pada 4 sampai 5 Oktober 2024, pelatihan yang dimulai pada 6 hingga 10 Oktober 2024, dan evaluasi pada tanggal 11 Oktober 2024.



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam empat tahap yaitu:

- 1. Observasi:** Pada tahap ini, dilakukan kunjungan ke lokasi usaha mitra untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi terkait penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi dan pelaporan SPT Tahunan. Selain itu, juga dilakukan pretest untuk mengukur pemahaman awal mitra mengenai kedua topik tersebut.
- 2. Sosialisasi:** Kegiatan ini bertujuan memberikan penjelasan kepada mitra mengenai pentingnya pelaporan keuangan dan SPT Tahunan serta dampaknya terhadap keberlanjutan usaha. Sosialisasi juga memperkenalkan konsep dasar akuntansi, fitur-fitur dalam aplikasi Akuntansiku, serta tahapan pengisian SPT Tahunan menggunakan Adobe Acrobat Reader.
- 3. Pelatihan:** Pada tahap ini, mitra dilatih untuk mempraktikkan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansiku. Selain itu, mitra juga mendapatkan pelatihan berupa simulasi tentang pengunduhan e-formulir SPT Tahunan untuk orang pribadi, yaitu e-form 1770, diikuti dengan cara pengisian hingga submit e-formulir menggunakan Adobe Acrobat Reader untuk memperoleh bukti penyampaian SPT. Pelatihan dilakukan dengan pendampingan langsung agar mitra dapat mempraktikkan materi yang dipelajari.
- 4. Evaluasi:** Pada tahap evaluasi, dilakukan post-test untuk menilai pemahaman dan penerapan materi yang telah diajarkan selama pelatihan dan sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada dua aspek utama: penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Akuntansiku dan pelaporan SPT Tahunan secara online. Melalui rangkaian sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan, mitra telah mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kedua aspek tersebut. Berikut adalah langkah-langkah dan materi yang disampaikan selama kegiatan ini.

1. Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Akuntansiku

Selama kegiatan sosialisasi dan pelatihan, mitra diberikan materi yang berfokus pada cara pencatatan keuangan yang terstruktur untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka. Materi yang disampaikan meliputi:

- a. Konsep Dasar Akuntansi:** Mitra diberikan pemahaman dasar mengenai akuntansi, seperti pengenalan metode debit-kredit, pengenalan jenis akun-akun utama, prinsip pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, serta pentingnya laporan keuangan yang terstruktur.
- b. Fitur Aplikasi Akuntansiku:** Mitra diperkenalkan pada fitur-fitur utama aplikasi Akuntansiku, seperti pencatatan transaksi (penjualan, pembelian, pengeluaran operasional, utang), pengelolaan akun di buku besar, serta cara mengakses jurnal umum dan laporan laba rugi yang secara otomatis dihasilkan oleh aplikasi, disertai penjelasan mengenai manfaatnya.

- c. **Praktik Penyusunan Laporan Keuangan:** Dalam sesi pelatihan, mitra diminta untuk memasukkan transaksi yang telah dilakukan di toko kelontong mereka ke dalam aplikasi. Selain itu, dilakukan simulasi pencatatan transaksi untuk satu bulan ke depan agar mitra dapat memahami alur pencatatan harian serta melihat laporan laba rugi, jurnal umum, dan buku besar yang dihasilkan secara otomatis oleh aplikasi, sehingga mitra lebih paham dengan materi yang diberikan dan terbiasa dalam memantau kondisi keuangan usaha.

2. Pelaporan SPT Tahunan secara online

Selama kegiatan sosialisasi dan pelatihan, mitra diberikan materi yang menekankan pentingnya pelaporan SPT Tahunan dan cara melakukannya. Materi yang disampaikan meliputi:

- a. **Konsep Pelaporan SPT Tahunan:** Mitra diberikan pemahaman tentang kewajiban pelaporan SPT Tahunan, termasuk konsep self-assessment dalam sistem perpajakan, yang menekankan tanggung jawab wajib pajak untuk melaporkan dan menghitung pajak mereka sendiri. Selain itu, mitra diinformasikan bahwa pelaporan SPT tetap wajib dilakukan meskipun tidak ada pajak yang harus dibayarkan. Mereka juga mendapatkan penjelasan mengenai sanksi denda yang dapat dikenakan jika pelaporan terlambat dilakukan.
- b. **Praktik Pengisian SPT Tahunan Secara Online:** Pada tahap ini, mitra diajarkan langkah-langkah praktis untuk mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan secara online melalui sebuah simulasi. Proses dimulai dengan mengunduh e-form 1770, yang merupakan formulir wajib bagi pelaku usaha. Setelah mengunduh e-form, mitra kemudian dibimbing untuk mengisi formulir tersebut menggunakan Adobe Acrobat Reader. Dalam pengisian ini, mitra diajarkan untuk mengisi dokumen pada Lampiran I, II, III, IV, serta lampiran induk. Setelah semua data diisi dengan benar, mitra melakukan proses submit sehingga mitra akan menerima Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) sebagai tanda bahwa SPT telah berhasil dilaporkan.

3. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui perbandingan hasil pre-test yang dilakukan pada tahap observasi dan post-test yang dilaksanakan pada tahap evaluasi.

Tabel 2. Tingkat Keberhasilan Kegiatan

No.	Keterangan	Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian
1	Pemahaman Mitra terhadap Konsep Dasar Akuntansi	Mitra belum memahami konsep dasar akuntansi untuk usaha mereka	Mitra telah memahami konsep dasar akuntansi, termasuk metode debit-kredit, jenis akun, dan pentingnya memisahkan uang pribadi dengan usaha mereka
2	Pemahaman Mitra terhadap Fitur Aplikasi Akuntansiku	Mitra belum mengenal fitur-fitur dalam aplikasi Akuntansiku dan bagaimana cara mencatat transaksi.	Mitra sudah mengenal fitur-fitur utama aplikasi Akuntansiku, termasuk cara mencatat transaksi, pengelolaan akun, serta mengakses laporan otomatis.
3	Penyusunan Laporan Keuangan	Mitra belum bisa dalam menyusun laporan keuangan dan belum memahami alur pencatatan transaksi harian.	Mitra telah berhasil memasukkan transaksi yang dilakukan di usahanya ke dalam aplikasi dengan baik dan dapat melihat laporan yang dihasilkan secara otomatis oleh aplikasi.
4	Pemahaman Mitra terhadap SPT Tahunan	Mitra belum memahami kewajiban pelaporan SPT Tahunan dan konsekuensi dari tidak melaporkannya	Mitra sudah memahami pentingnya pelaporan SPT Tahunan dan konsep self-assessment, termasuk konsekuensi dari tidak melaporkan SPT tepat waktu.
5	Praktik Pengisian SPT Online	Mitra belum mampu mengisi SPT secara online	Mitra sudah mampu mengisi SPT secara online, pada semua halaman.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman mitra dalam aspek penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Akuntansiku dan pelaporan SPT Tahunan secara online. Mitra menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap konsep dasar akuntansi, fitur aplikasi Akuntansiku, serta kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Mereka juga telah memahami pentingnya pelaporan SPT Tahunan dan mampu melakukan pengisian SPT secara online. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam kedua aspek tersebut.

Saran yang dapat disampaikan kepada KPP adalah, untuk melakukan sosialisasi SPT Tahunan secara lebih intensif dan terstruktur, dengan mengadakan pelatihan dan workshop yang melibatkan pelaku usaha, terutama Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sosialisasi ini sebaiknya mencakup penyuluhan mengenai pentingnya pelaporan SPT, langkah-langkah pengisian formulir secara online, serta pemahaman tentang sanksi yang dapat dikenakan jika pelaporan tidak dilakukan tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada mitra yang telah berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini. Partisipasi aktif dan antusiasme yang ditunjukkan oleh mitra sangat berkontribusi terhadap keberhasilan program ini. Penulis menghargai kesediaan mitra untuk belajar dan menerapkan materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 91-110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>
- Megawati. (2024). *Sanksi bagi Pelaku UMKM yang Tidak Laport SPT*. Rri.Co.Id - Portal Berita Terpercaya. <https://rri.co.id/index.php/umkm/750673/sanksi-bagi-pelaku-umkm-yang-tidak-lapor-spt>
- Meliandari, N. M. S., & Utomo, R. (2022). Tinjauan Penyebab Rendahnya Kepatuhan Pajak Penghasilan UMKM Kuliner Khas Bali di Kabupaten Badung. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2S), 512-528. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2S.1862>
- Suryantara, A. B., & Ridhawati, R. (2023). Pentagonal Resistensi: Faktor Penyebab Rendahnya Implementasi Akuntansi Pada UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(2). <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.19831>
- Vinatra, S. (2023b). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *JAP: Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 01-08. <https://doi.org/doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>